BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada pasien Tn. A dengan diagnosa medis diabetes melitus dan diagnose keperawatan prioritas ansietas berhubungan dengan krisis situasional didukung dengan pengkajian pasien mengatakan merasa cemas dengan kondisi yang dihadapinya yakni munculnya luka pada kakinya, pasien merasa bingung, mengaluh pusing dan pasien tampak bingung dengan teknik relaksasi nafas dalam, pasien juga bertanya pada tim medis apakah penyakitnya ini dapat sembuh. Ditandai dengan data objektif pasien tampak gelisah dan tegang. Setelah dilakukan pengelolaan asuhan keperawatan selama 3x24 jam yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2024 sampai 2 Juli 2024 dengan intervensi utama reduksi ansietas. Evaluasi menunjukkan kondisi ansietas pasien yang sudah menurun dan masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi dengan respon subjektif yang didapatkan pasien mengatakan sudah tidak merasa cemas dengan kondisinya, merasa baik dan mengatakan sudah tidak pusing. Dan didapatkan respon objektif pasien tampak sudah tidak gelisah dan tegang, tekanan darah dan nadi sudah turun menjadi TD 130/80 mmHg, S : 360C, N : 90x/menit, RR : 20x/menit, Spo2 : 99%. Dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa reduksi ansietas yang dilakukan dalam 3x24 jam mampu menurunkan tingkat ansietas pasien dengan diabetes melitus.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengelolaan kasus pada pasien diabetes melitus yang mengalami ansietas. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini karena penerapan kasus hanya dilakukan pada satu pasien sedangkan kondisi setiap individu berbeda-beda untuk itu peneliti selanjutnya mungkin dapat melibatkan lebih banyak pasien.

2. Bagi instansi rumah sakit

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasien memiliki keluhan yang tidak hanya terbatas pada keluhan fisik namun juga psikis. Bagi instansi rumah sakit hendak dapat memperhatikan keluhan pasien tersebut dan dapat mengatasinya, tidak hanya mengatasi keluhan fisik yang dirasakan oleh pasien.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong perkembangan ilmu keperawatan terutama berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus yang mengalami ansietas.

4. Masyarakat atau pasien

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pola hidup sehat, untuk itu bagi Masyarakat dan pasien diharapkan dapat saling mendukung anggota keluarga untuk dapat membangun pola hidup yang sehat.